

## BAGIAN IV

# PERILAKU EKONOMI RUMAH SAKIT DAN TENAGA DOKTER

### PENGANTAR

Bagian IV disusun dengan basis pengertian bahwa perilaku rumah sakit dan staf rumah sakit dapat dianalisis berdasarkan sudut ekonomi. Dengan menggunakan model *Circular Flow*, perilaku ekonomi rumah sakit dan sumber daya manusianya terjadi pada pasar barang produksi dan pasar *input*. Jenis rumah sakit, teknik pembayaran, jenis kepemilikan dan sumber pembiayaan mempengaruhi perilaku rumah sakit. Dalam sistem ekonomi yang mengenal peranan pemerintah dan pasar, terdapat tiga kelompok lembaga usaha (firma) yaitu: lembaga usaha mencari keuntungan, lembaga usaha pemerintah, dan lembaga usaha swasta tidak mencari keuntungan (Folland dkk., 2001). Di Indonesia, pembagian rumah sakit secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga pula yaitu: rumah sakit pemerintah yang tidak mencari keuntungan, rumah sakit swasta yang tidak mencari keuntungan seperti rumah sakit keagamaan dan kemanusiaan, dan rumah sakit swasta yang mencari keuntungan.

Secara praktis, rumah sakit *for-profit* maupun *non-profit* merupakan lembaga usaha yang kompleks. Keadaan ini tampak lebih nyata pada rumah sakit yang merangkap menjadi rumah sakit pendidikan. Dalam konteks ini maka Bab XI akan membahas berbagai model ekonomi perilaku rumah sakit dengan latar belakang *profit* dan *non-profit*. Apapun jenis rumah sakit, pada intinya rumah sakit mempunyai fungsi yang berjalan secara campur aduk, seperti fungsi tempat penyembuhan, fungsi sebagai "hotel", dan fungsi sebagai

tempat pendidikan. Di samping itu, rumah sakit merupakan lembaga yang mempunyai tenaga kerja yang tergolong tinggi pendidikannya, misalnya para spesialis. Keadaan ini sangat mencolok pada rumah sakit pendidikan yang terdapat banyak spesialis, subspesialis, dan mempunyai derajat akademik yang tinggi sebagai profesor. Keadaan ini membutuhkan perhatian khusus. Bab XII dan Bab XIII membahas perilaku dokter sebagai profesional yang menentukan perilaku rumah sakit. Pemahaman ini sangat penting sebagai bahan pertimbangan bagi para eksekutif rumah sakit dalam merencanakan dan memutuskan kebijakan manajerial.